BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Tekknik *role playing* digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai pemahaman diri sendiri sehingga mampu menganalisis perilaku interaksi sosial, atau menunjukan pada orang lain bagaimana perilaku seseorang atau bagaimana seseorang harus berperilaku dalam hal ini kontrol diri, serta mengekspresikan perasaannya. Teknik *role playing* sangat efektif untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari perilaku sosial dan nilai-nilai sehingga dapat menggambarkan perasaan otentik siswa, baik yang hanya dipikirkan maupun yang diekspresikan. Emosi dan ideide yang muncul dalam permainan peran ini dapat digiring menuju sebuah kesadaran yang selanjutnya akan memberikan arah pada perubahan.

Prosedur atau langkah-langkah penerapan teknik *role playing* digunakan untuk membantu meningkatkan kontrol diri siswa dalam belajar. Prosedur penerapan teknik *role playing* dilaksanakan melalui bimbingan kelompok yaitu dilakukan melalui tahap kegiatan yakni tahap pemanasan, pengaturan adegan, memilih peran, pemeranan, berbagi dan umpan balik, pemeragaan dan tindak lanjut. Melalui tahap-tahapan bimbingan kelompok, konselor memiliki peranan penting dan dapat menentukan masalah, mengarahkan siswa menentukan peran yang harus ia lakukan untuk mengatasi permasalahannya.

Penggunaan teknik *role playing* terbukti efektif meningkatkan kontrol diri siswa dalam belajar melalui layanan bimbingan kelompok. Hal ini didukung oleh hasil penelitian, Fajarani Salasa, Rosra Muswardi, Mayasari Shinta (2016/2017), Hadyati dan Hartati (2019), Iktifaiyah, Nila Fajri (2017), Muharam Fiki (2016), Rini Santi Cahyo. (2017).

B. SARAN

1) Bagi Penulis

Penulis diharapkan agar mengetahui lebih tentang penggunaan teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok untuk peningkatkan kontrol diri siswa dalam belajar sekaligus mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki penulis lebih baik lagi.

2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Melalui penulisan skripsi ini, diharapkan kepada Guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan kerampilan dalam penggunaan teknik *role playing* untuk meningkatkan kontrol diri siswa dalam belajar.

3) Bagi Pemerhati Masalah Bimbingan dan Konseling

Pemerhati masalah Bimbingan dan Konseling mengkaji dan menelaah lebih dalam sehingga mengetahui permasalahan yang ada dalam Bimbingan dan Konseling khususnya permasalahan untuk meningkatkan kontrol diri siswa dalam belajar melalui bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *role playing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. (2001). *MetodologiPenelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mad Press.
- Djamarah & Zain.(2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka cipta
- Erford, B. (2016). *Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor* (Edisi kedua). Penerjemah: Soetjipto &Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghufron & Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologis*. Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA.
- Gunarsa, D. (2009). *Psikologi untuk Pembimbing*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Nazir, Mohammad. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Prayitno.(2014). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ikar Mandiri Abadi.
- Roestiyah. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romlah, Tatik. (2001). Bimbingan Kelompok. Malang: UNM
- Sagala, Syaiful. (2010). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT Gramedia Widia Sarana Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sriyanti, Lilik. (2013). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Sugiyono . (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- -----. Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development).

 Bandung: CV Alfabeta.
- -----.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

- Sukardi, Dewa Ketut, (2002). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wirartha, I Made. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi danTesis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cahyo. (2017). Penerapan Layanan Konseling Kelompok Strategi Self-Management untuk Meningkatkan Self-Control pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri Rengel Tuban.
- Craciun. D. (2010). *Role Playing Sebuah Metode Kreativitas dalam Pendidikan Sains*: Jurnal Sains dan Kesenian, 1 (12), pp. 175-182.
- Fajarani Salasa, Rosra Muswardi, Mayasari Shinta. (2016/2017). Peningkatan Self-Control melalui Layanan Konseling Kelompok Teknik Modelling.
- Hadyati,dan Hartati.(2019). Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Pengendalian Diri dalam Belajar Siswa Kelas X di SMAN 7 Mataram.
- Iktifaiyah, Nila Fajri. (2017). Upaya Meningkatkan Kontrol Diri dalam Pergaulan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Simulasi pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri Karanganyar Demak.
- Logue, A.W., & Forzano, L.B. (1995). Self Control and Impulsiveeness in children and Adults of food Preferences. Journal of The experimental Analysis of Behavior, 64 (1), 33-46.
- Muharam, Fiki. (2016). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Permainan Simulasiuntuk Meningkatkan Kontrol Diri Peserta Didik SMP.